

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor pertambangan selama periode 2020–2022. Penelitian ini menguji empat variabel independen, yaitu Kualitas Audit (KAP), Ukuran Perusahaan (FS), Umur Perusahaan (FA), dan Opini Audit (OA), serta pengaruhnya terhadap penundaan pelaporan audit (Audit Delay, AD).

Kualitas audit terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four mengalami penundaan pelaporan yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big Four. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dengan kapasitas lebih besar cenderung lebih efisien dalam menyelesaikan audit dan laporan.

Sedangkan pada ukuran perusahaan (firm size) tidak ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Walaupun perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan pelaporan audit. Selain itu pada variabel umur perusahaan (Firm Age) juga tidak terdapat bukti yang mendukung bahwa umur perusahaan mempengaruhi audit delay. Dengan kata lain, perusahaan yang lebih lama berdiri tidak selalu memiliki waktu penundaan pelaporan yang

lebih singkat. Dan pada variabel opini audit, Variabel ini menunjukkan pengaruh yang signifikan meskipun sedikit lebih lemah. Perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian cenderung mengalami audit delay yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat bahwa kualitas audit yang lebih baik, seperti yang diberikan oleh KAP Big Four, dapat mempercepat proses penyelesaian laporan audit. Sementara itu, besar atau kecilnya perusahaan, serta lama berdirinya perusahaan, tidak selalu berhubungan langsung dengan cepatnya pelaporan audit.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun kualitas audit memiliki dampak yang signifikan, ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay yang belum tercakup dalam penelitian ini. Model regresi yang digunakan dalam penelitian hanya dapat menjelaskan sekitar 13,7% dari variasi audit delay, yang berarti masih banyak variabel lain yang mempengaruhi waktu pelaporan audit dan perlu dijelajahi lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan pemahaman yang berguna bagi pengambil kebijakan dan praktisi industri mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran atau keterlambatan pelaporan audit, serta bagaimana pemilihan auditor yang tepat dapat berperan dalam menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengolah data dengan jumlah perusahaan yang lebih banyak.
- b. Ukuran KAP juga dapat memproyeksikan ukuran KAP ke dalam tiga klasifikasi, yaitu KAP ukuran kecil, KAP ukuran menengah, dan KAP ukuran besar.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam terkait hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu penundaan pelaporan audit. Berkaitan dengan dampak maupun penyebab dari variabel independen terhadap variabel dependen baik eksternal maupun internal. Peneliti dapat melakukan analisis tersendiri terkait hubungan variabel independen dengan audit delay.

Harapannya peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar berkaitan dengan topik pengauditan. Hal ini karena pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan agar penelitian yang telah dilakukan ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menjadi bagian dari sumber referensi.